

EKSPLORASI BAHAN AJAR OTENTIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP NEGERI KABUPATEN BANTUL

Oleh: Dr. Drs. Maman Suryaman, M.Pd., Ary Kristiyani, S.Pd., M.Hum., Setyawan Pujiono, S.Pd., M.Pd., Ruruh Sarasati, M.Pd., Khuswatun Nur Fatimah, Tri Purnaningtyas, Dian Luis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bahan ajar dan prestasi akademik siswa dalam pembelajaran berbahasa dan bersastra di dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia serta siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Bantul. Objek dalam penelitian ini adalah bahan ajar dan prestasi akademik siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang diterapkan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VII. Data diperoleh melalui studi dokumentasi, observasi nonpartisipasi, wawancara, dan angket. Teknik analisis data yang digunakan, yaitu identifikasi, klasifikasi, reduksi, dan simpulan serta analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian meliputi jenis-jenis bahan ajar yang digunakan guru dalam pembelajaran lebih dominan pada jenis bahan ajar nonotentik; terdapat tiga cara guru memperoleh bahan ajar, yakni menggunakan bahan ajar yang sudah tersedia seperti buku paket, modul MGMP, dan LKS, memodifikasi bahan ajar berupa video dari youtube, rekaman suara, dan bahan dari media cetak maupun elektronik yang dijadikan bagian dari presentasi oleh guru, dan yang ketiga adalah dengan cara menciptakan bahan ajar berupa powerpoint; cara guru mengembangkan bahan ajar adalah merangkum materi dari buku paket dan modul, mengubah beberapa bahasa pada artikel jurnal yang akan digunakan sebagai sumber materi, membuat ringkasan-ringkasan materi, dan menyunting materi dari situs pembelajaran online; kendala yang dihadapi adalah guru belum menguasai cara menyusun bahan ajar dengan media daring, guru belum menguasai cara penggunaan teknologi informasi, guru mendapatkan kesulitan dalam menentukan dan menyiapkan bahan ajar untuk latar belakang kemampuan siswa yang berbeda sehingga pembelajaran pun belum dapat dilakukan secara optimal; upaya guru untuk mengatasi kendala adalah dengan cara merangkum materi dari buku paket dan modul, mengubah beberapa bahasa pada artikel jurnal yang akan digunakan sebagai sumber materi, membuat ringkasan-ringkasan materi, dan menyunting materi dari situs pembelajaran online serta memasukkan bahan ajar ke dalam media power point maupun *powtoon*, *quizziz*, *googleclassroom*, dan *google form*; tanggapan siswa secara maupun dilihat dari aspek-aspek tanggapan berada pada kategori sedang. Artinya, pembelajaran Bahasa Indonesia dengan bahan ajar otentik belum dilakukan secara optimal.

Kata Kunci: *Kata Kunci: eksplorasi bahan ajar, prestasi akademik, berbahasa, dan bersastra*